Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini akan meneliti tentang perbedaan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset Ratio (ROA)*, *Return on Equity Ratio (ROE)* dan *Net Profit Margin Ratio* (NPM) serta solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DTA) dan *Debt to Total Equity Ratio (DTE)* sebelum dan sesudah peristiwa akuisisi saham yang merubah kepemilikan sebuah perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain sektor keuangan serta melakukan akuisisi pada periode 2012-2013.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *comparative study*, yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan suatu variabel dalam dua kondisi yang berbeda dari sebuah peristiwa (Sekaran dan Bougie, 2013). Dalam hal ini, penelitian akan membandingkan kinerja keuangan pada periode sebelum dan sesudah terjadinya akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain sektor keuangan.

Uji Kompetensi Likuiditas..., Maleanhi Andreas, FB UMN, 2018

3.3. Variabel Penelitian

Berikut ini penjabaran dari setiap variabel penelitian yang menggunakan skala rasio. Skala rasio merupakan skala interval serta memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat berubah (Ghozali, 2016).

3.3.1. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana yang *liquid* sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2016). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian yakni *Current Ratio (CR). Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan (Kieso et al., 2015). Penelitian membandingkan *Current Ratio* setiap tahun selama tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Kieso et al. (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* dihitung dengan rumus:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

Dimana:

Current Asset : Aset lancar

Current Liabilities : Kewajiban jangka pendek/utang lancar

Uji Kompetensi Likuiditas..., Maleanhi Andreas, FB UMN, 2018

3.3.2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur tingkat kesuksesan atau kegagalan dari sebuah perusahaan atau divisi selama periode waktu tertentu (Kieso *et al.*, 2014). Menurut Syafri (2008) dalam Aprilita *et al*. (2013), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

3.3.2.1. *Return on Asset Ratio (ROA)*

Return on Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Hery, 2016). Data yang dibutuhkan adalah jumlah laba setelah pajak dan rata-rata total aset perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan. Penelitian membandingkan *Return on Asset Ratio* setiap tahun selama tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Kieso *et al.* (2015) menyatakan bahwa *Return on Asset Ratio* dihitung dengan rumus:

$$Return\ on\ Asset\ Ratio = \frac{Net\ Income}{Average\ Total\ Assets}$$

Dimana:

Net Income : Laba tahun berjalan milik perusahaan

*Average Total Asset*s : Rata-rata total aset yang dimiliki perusahaaan

Uji Kompetensi Likuiditas..., Maleanhi Andreas, FB UMN, 2018

Menurut Kieso *et al.* (2015), *average total assets* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Average Total Assets} = \frac{Asset_t + Asset_{t-1}}{2}$$

Dimana:

Average Total Assets : Rata-rata total aset yang dimiliki perusahaaan

$Asset_t$: Jumlah aset perusahaan pada tahun t

$Asset_{t-1}$: Jumlah aset perusahaan pada tahun t-1

3.3.2.2. Return on Equity Ratio (ROE)

Menurut Hery (2016), *Return on Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah laba yang dihasilkan dari ekuitas perusahaan. Penelitian membandingkan *Return on Equity Ratio* setiap tahun selama tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Subramanyam (2014) menyatakan bahwa *Return on Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Return\ on\ Equity\ Ratio = \frac{Net\ Income}{Average\ Shareholders'Equity}$$

Dimana:

Net Income : Laba tahun berjalan milik perusahaan

Average Shareholders' Equity : Rata-rata ekuitas pemegang saham

Menurut Subramanyam (2014), *average shareholders' equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Average Shareholders' Equity} = \frac{Equity_t + Equity_{t-1}}{2}$$

Dimana:

Average Shareholders' Equity : Rata-rata ekuitas pemegang saham

$Equity_t$: Jumlah ekuitas perusahaan pada tahun t

$Equity_{t-1}$: Jumlah ekuitas perusahaan pada tahun t-1

3.3.2.3. Net Profit Margin Ratio (NPM)

Net Profit Margin Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang berasal dari penjualan (Kieso *et al.*, 2015). Penelitian membandingkan *Net Profit Margin Ratio* setiap tahun selama tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Subramanyam (2014) menyatakan bahwa *Net Profit Margin Ratio* dihitung dengan rumus:

$$Net\ Profit\ Margin\ Ratio = \frac{Net\ Income}{Net\ Sales}$$

Dimana:

Net Income : Laba tahun berjalan milik perusahaan

Net Sales : Penjualan bersih perusahaan

Uji Kompetensi Likuiditas..., Maleanhi Andreas, FB UMN, 2018

3.3.3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan beroperasi dalam jangka waktu yang lama (Kieso *et al.*, 2015). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.3.3.1. Debt to Total Assets Ratio (DTA)

Debt to Total Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi total aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang dari kreditur (Gitman dan Zutter, 2015). Penelitian membandingkan *Debt to Total Asset Ratio* setiap tahun selama tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Kieso *et al.* (2015) menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* dihitung dengan rumus:

$$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

Dimana:

Total Liabilities : Total utang/kewajiban perusahaan

Total Assets : Total aset perusahaan

3.3.3.2. Debt to Total Equity Ratio (DTE)

Menurut Hery (2016), *Debt to Total Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Penelitian membandingkan *Debt to Total Equity Ratio* setiap tahun selama tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Subramanyam (2014) menyatakan bahwa *Debt to Total Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

Uji Kompetensi Likuiditas..., Maleanhi Andreas, FB UMN, 2018

$$Debt\ to\ Total\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Shareholders'Equity}$$

Dimana:

Total Liabilities : Total utang/kewajiban perusahaan

Shareholders' Equity : Ekuitas pemegang saham

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada (Sekaran dan Bougie, 2013). Data sekunder berupa data perusahaan yang melakukan akuisisi dapat diperoleh dari www.kppu.go.id serta laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain sektor keuangan yang melakukan akuisisi pada periode 2012-2013 dapat diperoleh dari www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2013), populasi adalah seluruh kejadian, kelompok orang atau berbagai hal menarik yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel merupakan bagian dari populasi. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sekaran dan Bougie, 2013). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Uji Kompetensi Likuiditas..., Maleanhi Andreas, FB UMN, 2018

a. Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2012-2013 selain sektor keuangan.
b. Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selain sektor keuangan yang melakukan akuisisi sebanyak satu kali pada periode 2012-2013, serta tidak melakukan akuisisi pada tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudahnya.
c. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam pelaporan keuangannya.
d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan periode 1 Januari-31 Desember.
e. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama tiga tahun berturut-turut sebelum dan tiga tahun berturut-turut sesudah melakukan akuisisi.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan program *SPSS* 23.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk meringkas serta mendata dalam bentuk grafik, tabel atau ringkasan numerik data. Menurut Ghozali (2016), stastistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

3.6.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model penelitian memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Salah satu cara

Uji Kompetensi Likuiditas..., Maleanhi Andreas, FB UMN, 2018

untuk mendeteksi normalitas data yaitu dengan uji stastistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan menggunakan uji stastistik *Kolmogorov-Smirnov*, normalitas data dapat dideteksi berdasarkan besarnya probabilitas signifikansi. Apabila nilai probabilitas signifikansi berada di atas α = 0,05, hal ini mengartikan model penelitian terdistribusi normal. Apabila nilai probabilitas signifikansi berada di bawah α = 0,05, hal ini mengartikan model penelitian tidak terdistribusi normal.

3.6.3. Uji Hipotesis

1. *Paired Samples T-Test*

   Pengujian hipotesis dengan menggunakan *paired samples t-test* bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dalam suatu kelompok yang sama pada periode sebelum dan sesudah sebuah perlakuan (*treatment*) tertentu (Sekaran dan Bougie, 2013). Menurut Ghozali (2016), *paired samples t-test* digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dari dua sampel yang saling berhubungan. Dalam penelitian ini, *paired samples t-test* digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan pada periode sebelum dan sesudah akuisisi. Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis yaitu apabila probabilitas < 0,05, maka Ha diterima, namun apabila probabilitas > 0,05, maka Ha ditolak.

2. *Wilcoxon Signed Rank Test*

   Apabila data tidak terdistribusi dengan normal, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik *wilcoxon signed rank*, yang merupakan alternatif pengganti untuk uji t data berpasangan (*paired samples t-test*) (Santoso, 2014). Menurut Sekaran dan Bougie (2013), *wilcoxon signed*

Uji Kompetensi Likuiditas..., Maleanhi Andreas, FB UMN, 2018

rank test bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dari dua sampel yang saling berhubungan ketika sampel tidak dapat diasumsikan memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan pada periode sebelum dan sesudah akuisisi pada data yang tidak terdistribusi secara normal. Pengambilan keputusan dalam *wilcoxon signed rank test* yaitu apabila probabilitas < 0,05, maka Ha diterima, namun apabila probabilitas > 0,05, maka Ha ditolak.

Uji Kompetensi Likuiditas..., Maleanhi Andreas, FB UMN, 2018